

Enhancing Poetry Comprehension in Fourth-Grade Students: An Experimental Study of the SQ4R Method with E-Book Support

Meningkatkan Pemahaman Puisi pada Siswa Kelas IV SD: Sebuah Studi
Eksperimental tentang Metode SQ4R dengan Dukungan E-Book

Nisa Astari Damayanti^{1*} Dadan Djuanda² Dety Amelia Karlina³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

*Corresponding author. Email: nisaastaridamayanti@upi.edu

doi: 10.24036/jbs.v12i2.129182

Submitted: June 10, 2024

Revised: July 28, 2024

Accepted: July 31, 2024

Abstract

Low comprehension of poetry texts among students is a significant educational challenge. It is characterized by difficulties in interpreting content and answering related questions. Monotonous teaching methods that fail to engage students or provide opportunities for deep exploration of poetic texts often cause this issue. If left unaddressed, this problem can hinder learning goals. The purpose of this study was to examine the impact of the Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R) method, assisted by e-book media, on improving poetry text comprehension in fourth-grade students. A quantitative, pre-experimental approach using a One-Group Pretest-Posttest design was employed. The entire population of 30 fourth-grade students was sampled through saturated sampling. Data were collected through pre- and post-tests and analyzed using a paired-samples t-test. The results showed a significant improvement in poetry comprehension, supporting the alternative hypothesis. The N-Gain analysis revealed a moderate level of improvement. Despite the modest gain, these findings suggest that the SQ4R method, when combined with e-book media, can significantly enhance students' poetry comprehension skills. This approach offers a more engaging and effective learning strategy compared to traditional methods. Future research should investigate the long-term effects of this method and its applicability across different age groups and literary genres. These results provide valuable insights for educators looking to diversify their teaching methods in reading comprehension instruction.

Key words: Poetry comprehension, SQ4R method, e-book media, elementary education

Abstrak

Rendahnya pemahaman teks puisi di kalangan siswa merupakan tantangan pendidikan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan kesulitan dalam menafsirkan konten dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait. Metode pengajaran yang monoton yang gagal melibatkan siswa atau memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi teks puisi secara mendalam sering menjadi penyebab masalah ini. Jika tidak ditangani, masalah ini dapat menghambat tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh metode Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R) berbantuan media e-book dalam meningkatkan pemahaman teks puisi pada siswa kelas IV SD. Pendekatan kuantitatif, pra-eksperimental dengan menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest digunakan. Seluruh populasi yang terdiri dari 30 siswa kelas empat SD dijadikan sampel melalui sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir dan dianalisis menggunakan uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman puisi, mendukung hipotesis alternatif. Analisis N-Gain menunjukkan tingkat peningkatan yang moderat. Meskipun peningkatannya tidak terlalu besar, temuan ini menunjukkan bahwa metode SQ4R, jika dikombinasikan dengan media e-book, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman puisi siswa. Pendekatan ini menawarkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dibandingkan dengan metode tradisional. Penelitian di masa depan harus menyelidiki efek jangka panjang dari metode ini dan penerapannya di berbagai kelompok usia dan genre sastra. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik yang ingin mendiversifikasi metode pengajaran mereka dalam pengajaran membaca pemahaman.

Kata kunci: Pemahaman puisi, metode SQ4R, media e-book, pendidikan dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca sangat penting bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran. Membaca adalah kegiatan interaktif yang memungkinkan seseorang untuk memahami makna yang terkandung dalam materi tertulis (Somadayo 2011). Kegiatan ini melibatkan proses menghubungkan bunyi dan makna, mempelajari huruf dan kata, serta membuat kesimpulan tentang makna teks (Resmini & Juanda 2006). Dalam dunia pendidikan, kemampuan literasi merupakan hal yang melekat dalam proses pembelajaran, karena siswa dapat memperoleh pengetahuan dengan memahami isi dan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata dan tulisan (Tarigan 2008; Putri & Hadi 2023). Melalui kegiatan membaca pemahaman, siswa dapat lebih memahami pengetahuan dan makna dari buku yang telah mereka baca, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Kesuma et al. 2022).

Membaca pemahaman adalah suatu jenis keterampilan membaca yang melibatkan pemahaman terhadap standar-standar sastra, drama, tulisan, dan pola-pola fiksi (Tarigan 2008). Membaca pemahaman mengharuskan pembaca untuk menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan untuk memahami maknanya (Tarigan 2008). Kegiatan membaca pemahaman berfokus pada identifikasi dan pemahaman elemen-elemen penting dalam sebuah teks. Latihan intensif dalam keterampilan membaca pemahaman diperlukan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, mengembangkan pemikiran rasional dan kreatif, serta memahami nilai-nilai moral. Memahami konten yang disampaikan oleh penulis adalah aspek yang paling penting dalam membaca pemahaman. Selain itu, pemilihan bahan bacaan dapat disesuaikan dengan kurikulum membaca di sekolah, termasuk teks sastra dan non-sastra (Hakim et al. 2023).

Salah satu teks sastra yang rutin dipelajari adalah puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra di mana penyair mengkomunikasikan ilusi dan imajinasinya dengan menggunakan kata-kata yang indah (Aminuddin 2013). Waluyo (2002) menjelaskan bahwa puisi adalah cara untuk mengekspresikan emosi dan gagasan dengan menitikberatkan pada efek estetis. Puisi dapat dilihat sebagai sebuah karya yang menonjolkan gaya bahasa penyair yang unik dan sarat akan makna yang dalam.

Pengamatan awal peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas IV di sebuah sekolah dasar di Kota Bandung menghadapi tantangan dalam membaca pemahaman, terutama ketika berhadapan dengan teks puisi. Para siswa ini kesulitan untuk memahami isi puisi, memahami arti kata-kata dalam teks, dan memberikan tanggapan yang akurat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan puisi. Masalah ini dapat dikaitkan dengan pendekatan pengajaran guru yang monoton, yang kurang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Saat ini, siswa dihadapkan pada satu teks puisi, sehingga membatasi kesempatan mereka untuk mengeksplorasi dan memperdalam pemahaman mereka tentang puisi.

Penelitian sebelumnya oleh Resti (2023) mengidentifikasi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan membaca pemahaman. Pertama, kurangnya minat siswa dalam belajar membaca; kedua, seringnya siswa melakukan kesalahan saat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan; ketiga, kesulitan siswa dalam meringkas isi bacaan; dan terakhir, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, khususnya membaca. Demikian pula, Kultsum (2021) menemukan bahwa siswa menghadapi masalah karena ketidakmampuan mereka dalam memahami isi bacaan, yang mengarah pada kesulitan dalam menceritakan kembali teks yang telah mereka baca.

Dengan adanya tantangan-tantangan tersebut, sangat penting untuk menerapkan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu metode tersebut adalah metode SQ4R, yang merupakan singkatan dari Survey, Question, Read, Recite, Reflect, dan Review. Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami teks bacaan secara menyeluruh dan meningkatkan daya ingat serta daya ingat mereka (Agustin 2017). Metode SQ4R merupakan modifikasi dari metode SQ3R yang dikembangkan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972, dengan penambahan tahap reflect (Trianto 2010). Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan metakognitif mereka dan menjadi pembaca yang lebih efektif.

Pada metode SQ4R, terdapat 6 sintaks yang perlu dilalui, yakni: (1) *survey*, yaitu mengamati, (2) *question*, yaitu pertanyaan, (3) *read*, yaitu membaca, (4) *recite*, yaitu mengkomunikasikan jawaban, (5) *reflect*, yaitu memberikan contoh, (6) *review*, yaitu mengulang kembali. Tujuan metode SQ4R yaitu untuk mengembangkan kognitif siswa dengan membaca pemahaman yang penuh dengan konsentrasi sehingga siswa berlatih untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan berpikir kritis (Basar & Gurbuz 2017).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan keefektifan metode SQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Yuhanna 2018). Efendi (2016) juga menemukan bahwa penerapan metode SQ4R berdampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari tes awal ke tes akhir. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan e-book berjudul "Puisi Ceria" sebagai alat bantu pembelajaran untuk mengimplementasikan metode SQ4R. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam pendidikan (Nurhamidah et al. 2022), dan pemilihannya harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Ginting & Simamora 2022). Sebagai media pembelajaran digital, e-book dapat meningkatkan proses pembelajaran dan mencegah kebosanan di kalangan siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan dampak positif dari media e-book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa (Syakur et al. 2023).

Penelitian ini menggunakan e-book Puisi Ceria, sebuah alat pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami teks puisi. Dikembangkan oleh para peneliti dan divalidasi oleh ahli materi dan media, e-book ini berisi definisi puisi, unsur-unsur intrinsik puisi, contoh makna kata dalam puisi, contoh memodifikasi teks puisi dengan menggunakan bahasa pribadi, dan kumpulan teks puisi dengan berbagai tema. Untuk memudahkan pemahaman siswa, setiap kata dalam teks puisi dihubungkan dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), sehingga memudahkan siswa untuk menemukan arti kata yang tidak dikenal. Berdasarkan hal tersebut, para peneliti bertujuan untuk menyelidiki dampak dari metode SQ4R, yang didukung oleh e-book Puisi Ceria, dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar terhadap teks puisi.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen. Desain khusus yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design, yaitu membandingkan nilai pretest dari satu kelas dengan nilai posttest setelah diberikan perlakuan.

Kelas Eksperimen	O1	X	O2
------------------	----	---	----

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X : Perlakuan dengan menggunakan metode SQ4R berbantuan media e-book

Penelitian ini menggunakan sampel tunggal, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa kelas IVA dari sebuah sekolah dasar negeri di Kota Bandung. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca pemahaman siswa, digunakan instrumen tes uraian, yang terdiri dari 11 soal tes tertulis dan 2 soal tes lisan. Tes tersebut dirancang untuk menyelaraskan dengan hasil pembelajaran pada fase B Kurikulum Merdeka dan indikator keterampilan membaca pemahaman. Indikator-indikator tersebut meliputi: (1) mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks puisi untuk memahami informasi atau pesan, (2) menjelaskan kosa kata yang ditemukan dalam teks puisi, dan (3) meringkas isi teks puisi berdasarkan pemahaman siswa.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) akhir. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa langkah, antara lain: (1) melakukan studi literatur dan studi empiris mengenai membaca pemahaman teks puisi, (2) menyusun rumusan dan tujuan penelitian, (3) menyusun instrumen penelitian yang telah divalidasi dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks puisi, (4) melakukan validasi instrumen kepada ahli evaluasi, dan (5) menyusun RPP dengan menggunakan metode SQ4R dan e-book Puisi Ceria.

Selama tahap pelaksanaan, partisipan diberikan pretest untuk menilai kemampuan awal para peserta dalam memahami teks puisi. Selanjutnya, mereka melakukan tiga sesi perlakuan dengan menggunakan metode SQ4R yang dilengkapi dengan e-book Puisi Ceria. Setelah perlakuan ini, posttest diberikan untuk mengukur kemampuan pemahaman akhir siswa setelah menggunakan metode SQ4R yang dikombinasikan dengan e-book Puisi Ceria. Pada tahap akhir, para peneliti mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Temuan penelitian yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu mengeksplorasi dampak dari metode SQ4R yang didukung oleh e-book Puisi Ceria dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks puisi.

Peneliti melakukan uji prasyarat dalam menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Lalu

Meningkatkan Pemahaman Puisi ...

uji homogenitas dengan uji *Bartlett* untuk mengetahui apakah variansi data homogen atau tidak homogen. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan uji beda rata-rata (uji *T-Test*) untuk membandingkan nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa. Dalam penelitian ini, data berdistribusi normal dan juga homogen sehingga peneliti menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS ver. 29*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_a : terdapat pengaruh metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa.
- H_o : tidak terdapat pengaruh metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa.

Peneliti juga menghitung *N-Gain* skor untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan setelah menggunakan metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan total 30 siswa kelas empat. Data kuantitatif, dalam bentuk nilai *pretest* dan *posttest*, dikumpulkan untuk dianalisis. Berikut ini adalah hasil dari penelitian ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Statistik Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa

Nilai	N	Rentang Nilai	Terendah	Tertinggi	Nilai Rata-Rata
<i>Pretest</i>	30	0 – 100	39,29	85,71	62,26
<i>Posttest</i>	30	0 – 100	50,00	98,21	76,13

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,26 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,13. Nilai tertinggi dan terendah pada nilai *pretest* adalah 85,71 dan 39,29. Sedangkan nilai tertinggi dan terendah pada nilai *posttest* adalah 98,21 dan 50,00. Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. H_a : data berdistribusi normal.
2. H_o : data berdistribusi tidak normal.

Taraf signifikansi pada uji normalitas ini adalah $\alpha = 0,05 = 5\%$ dengan ketentuan apabila *p-value* $< \alpha$, maka H_a maka ditolak dan H_o diterima. Sedangkan jika *p-value* $> \alpha$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa

Kelas	Nilai	Uji yang dilakukan	Sig.	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	<i>Shapiro Wilk</i>	0,894	Berdistribusi Normal
	<i>Posttest</i>		0,258	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa *p-value* (sig) pada data *pretest* sebesar 0,894 dan pada data *posttest* sebesar 0,258. Dapat dilihat bahwa nilai tersebut lebih besar dari α (*p-value* $> \alpha$), yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal. Karena data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, peneliti menggunakan uji *Bartlett* untuk menguji homogenitas data.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa

Kelas	Uji yang dilakukan	Sig	Keterangan
Eksperimen	<i>Uji Bartlett</i>	0,929	Data homogen

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada data tersebut sebesar 0,929 sehingga nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen. Karena data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan juga homogen, peneliti menggunakan uji beda rata-rata dengan uji *Paired Sample T-Test*. Hipotesis yang digunakan yaitu:

Meningkatkan Pemahaman Puisi ...

1. Ha : terdapat pengaruh metode SQ4R berbantuan media e-book terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi.
2. Ho : tidak terdapat pengaruh metode SQ4R berbantuan media e-book terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi.

Taraf signifikansi pada uji beda rata-rata ini adalah $\alpha < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Beda Rata-Rata Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa

Kelas	Uji yang dilakukan	Sig	Keterangan
Eksperimen	<i>Uji Paired Samples T-Test</i>	0,000	Terdapat pengaruh metode SQ4R berbantuan media e-book terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada data tersebut sebesar 0,000 sehingga nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga terdapat pengaruh metode SQ4R berbantuan media e-book terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

Untuk mengetahui apakah adanya peningkatan yang terjadi setelah menggunakan metode SQ4R berbantuan media e-book, peneliti menghitung *N-Gain* skor nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest*. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji N-Gain Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa

Kelas	Uji yang dilakukan	Rata-Rata N-Gain	Kategori
Eksperimen	<i>Uji N-Gain</i>	0,38	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa hasil *N-Gain* pada data tersebut sebesar 0,38. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV setelah menggunakan metode SQ4R berbantuan media e-book termasuk ke dalam kategori sedang.

Pengaruh Metode SQ4R Berbantuan Media E-book Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa Kelas IV SD

Dalam penelitian ini, perlakuan diberikan sebanyak tiga kali. Pertama, pretest diberikan untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap teks puisi. Kemudian, peneliti memberikan perlakuan sebanyak tiga kali pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, masing-masing berlangsung selama 2 JP (2x35 menit). E-book Puisi Ceria yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh ahli materi dan memperoleh skor 60, yang menunjukkan kelayakan yang tinggi. E-book ini juga divalidasi oleh ahli media dan mendapatkan skor 34, yang juga menunjukkan kelayakan yang tinggi. Selama sesi perlakuan, para peneliti menggunakan metode SQ4R, yang didukung oleh e-book Puisi Ceria, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks puisi. Para siswa dapat memilih teks puisi dari e-book dan mempraktikkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Chromebook disediakan bagi para siswa untuk mengakses e-book Puisi Ceria selama proses pembelajaran.

Selama sesi perlakuan, para peneliti menggunakan e-book Puisi Ceria untuk membantu siswa. E-book ini telah dirancang secara khusus untuk menyelaraskan dengan hasil dan tujuan pembelajaran, karena penting bagi media yang dipilih untuk mendukung tujuan pembelajaran yang diinginkan (Ginting & Simamora 2022). Ketika menggunakan metode SQ4R dalam pembelajaran, siswa akan melalui beberapa tahap. Tahap pertama melibatkan survei (survey), di mana siswa memiliki kesempatan untuk memilih teks puisi berdasarkan preferensi mereka. Setelah itu, siswa menganalisis teks puisi yang dipilih, menunjukkan kemampuan mereka untuk memahami dan membaca puisi dengan mudah. Hal ini terbukti ketika mereka dengan cepat mengidentifikasi judul dan tema. Tahap selanjutnya adalah tahap bertanya (question), di mana siswa diberikan serangkaian pertanyaan

untuk memandu mereka dalam membaca. Pada tahap ini, siswa dapat memahami setiap pertanyaan yang digunakan sebagai acuan untuk memahami teks puisi.

Tahap ketiga dari metode SQ4R adalah membaca (read) teks puisi dengan cermat dan teliti. Siswa didorong untuk mendekati teks secara kritis, daripada membacanya seperti membaca novel atau cerita biasa (Soedarso 2010). Jika ada kata-kata yang tidak dikenal, siswa dapat langsung meng-klik kata-kata tersebut di e-book Puisi Ceria, karena sudah terhubung dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Beranjak ke tahap keempat (recite), siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara tertulis, dengan asumsi mereka telah memahami materi dari tahap sebelumnya. Selain itu, mereka juga diminta untuk menuliskan tiga kosakata baru yang mereka temukan beserta artinya. Tahap kelima (reflect) meminta siswa untuk menghubungkan kata-kata baru ini dengan kegiatan sehari-hari mereka, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat kosakata. Pada tahap keenam dan terakhir (review), siswa menjalani tinjauan ulang dengan menjawab dua pertanyaan lisan. Sebelumnya, mereka diinstruksikan untuk mencatat aspek-aspek penting yang berkaitan dengan teks puisi, berdasarkan pemahaman mereka sendiri. Pada tahap ini, mereka menceritakan kembali teks puisi tersebut secara lisan, mengekspresikan pemahaman pribadi mereka terhadap teks tersebut.

Siswa berhasil menyelesaikan setiap tahap metode SQ4R, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 62,26 pada pretest sebelum perlakuan menjadi 76,13 pada posttest setelah perlakuan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,87 poin pada nilai rata-rata siswa antara pretest dan posttest. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hadi (2023), yang membuktikan bahwa kelas yang menggunakan metode SQ4R lebih efektif dan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ceramah.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hadi (2023) menggunakan teks artikel dan Indriani dan Suniasih (2023) berfokus pada teks cerita rakyat, penelitian ini secara khusus meneliti teks puisi. Teks puisi dikenal dengan kata-katanya yang indah, yang digunakan penyair untuk mengekspresikan perasaannya (Alfin, 2014). Untuk memastikan pemahaman teks puisi yang efektif oleh siswa, para peneliti menggunakan metode SQ4R, dengan e-book Puisi Ceria yang berfungsi sebagai alat bantu selama proses pembelajaran. Basar dan Gurbuz (2017) menjelaskan bahwa metode SQ4R bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kognitif siswa, yang sejalan dengan temuan penelitian ini. Para peneliti mengamati bahwa kemampuan kognitif siswa berkembang pesat selama tahap review, karena mereka mampu menceritakan kembali teks puisi berdasarkan pemahaman mereka sendiri. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa metode pembelajaran SQ4R dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dan meningkatkan hasil belajar (Rojabi 2020).

Penelitian ini menemukan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar untuk belajar ketika menggunakan metode SQ4R dengan bantuan media e-book. E-book Puisi Ceria berisi puisi-puisi yang memiliki pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Untuk menilai dampaknya, para peneliti membandingkan nilai pretest dan posttest dengan menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa kelas empat sekolah dasar dalam memahami teks puisi, dengan nilai $t_{hitung} = 0,000 < t_{tabel} = 0,05$.

Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa Kelas IV SD Setelah Menggunakan Metode SQ4R Berbantuan Media E-Book

Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan tiga kali perlakuan dengan menggunakan desain pembelajaran yang berbeda, termasuk modul pengajaran, media pembelajaran, dan lembar evaluasi. Pertama, pretest diberikan untuk menilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVA terkait teks puisi. Hasil pretest menunjukkan skor rata-rata 62,26, dengan total 1867,86. Nilai terendah pada pretest adalah 39,29, sedangkan nilai tertinggi adalah 85,71. Menurut Somadayo (2011), kesulitan dalam fokus dan konsentrasi dapat berdampak pada pemahaman bacaan, sehingga siswa sulit untuk memahami bahan bacaan yang diberikan. Melihat hasil pretest tersebut, terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap teks puisi masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sangat penting untuk mengatasi masalah tersebut.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggabungkan metode SQ4R, bersama dengan e-book Puisi Ceria, ke dalam proses pembelajaran. Metode SQ4R melibatkan beberapa langkah: survey, question, read, recite, reflect, dan review. Dicituskan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972, metode ini telah terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan

Meningkatkan Pemahaman Puisi ...

metakognitif siswa (Trianto 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan e-book Puisi Ceria untuk memudahkan penerapan metode SQ4R selama kegiatan pembelajaran.

Para peneliti melakukan tiga sesi perlakuan dengan menggunakan metode SQ4R, dengan bantuan e-book Puisi Ceria, selama kegiatan pembelajaran. Pada sesi perlakuan pertama dan kedua, para peneliti menginstruksikan siswa untuk memilih teks puisi berdasarkan preferensi mereka sendiri. E-book Puisi Ceria memuat tahapan-tahapan metode SQ4R yang harus diikuti oleh siswa, yang membantu mereka secara aktif memahami teks puisi sesuai dengan tahapan yang telah digariskan. Namun, pada sesi perlakuan ketiga, siswa diinstruksikan untuk memilih teks puisi yang berbeda untuk dipahami, yang berbeda dari teks yang dipilih pada sesi pertama dan kedua. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pemahaman siswa tidak terbatas pada satu teks puisi saja dan untuk mengekspos mereka pada berbagai teks puisi untuk pengalaman belajar yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode SQ4R dengan e-book Puisi Ceria untuk memberikan perlakuan kepada para siswa. Setelah sesi perlakuan, mereka memberikan posttest untuk menilai kemampuan membaca pemahaman siswa. Nilai rata-rata pada posttest adalah 76,13, dengan total 2283,95. Nilai terendah yang dicapai pada posttest adalah 50,00, sedangkan nilai tertinggi adalah 98,21. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rojabi (2020), yang juga menunjukkan adanya peningkatan skor membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ4R. Demikian pula, penelitian sebelumnya oleh Syamsul (2019) menunjukkan peningkatan hasil belajar ketika metode SQ4R diimplementasikan dalam proses pembelajaran di dua siklus penelitian.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada skor pretest dan posttest. Peningkatan tersebut diukur dengan menggunakan uji N-Gain, yang menilai perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran (Suryachya 2024). Uji N-Gain menghasilkan nilai 0,38 yang mengonfirmasi bahwa memang ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVA, khususnya terkait teks puisi. Peningkatan ini dicapai melalui penggunaan metode SQ4R dengan bantuan e-book Puisi Ceria, dan termasuk dalam kategori sedang.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan keefektifan metode SQ4R, ditambah dengan penggunaan e-book Puisi Ceria, dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas empat SD, khususnya dalam kaitannya dengan teks puisi. Peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan dari pretest ke posttest, serta nilai N-Gain yang cukup besar, memberikan bukti dampak positif dari pendekatan pembelajaran ini. Metode SQ4R, yang melibatkan tahapan Survey, Question, Read, Recite, Reflect, dan Review, telah terbukti dapat mengembangkan keterampilan metakognitif siswa dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. E-book Puisi Ceria, yang dirancang untuk menyelaraskan dengan tujuan pembelajaran dan memfasilitasi penerapan metode SQ4R, berfungsi sebagai alat yang berharga dalam mendukung pemahaman siswa terhadap teks puisi. Fitur-fitur e-book ini, seperti pencantuman tahapan SQ4R dan tautan ke Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berkontribusi pada pemahaman dan pengembangan kosakata siswa. Selain itu, pemilihan teks puisi yang berbeda di setiap sesi perlakuan memastikan pengalaman belajar yang komprehensif dan mencegah siswa membatasi pemahaman mereka pada satu teks saja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang mengkonfirmasi dampak positif dari metode SQ4R terhadap pemahaman membaca dan hasil belajar. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja akademik siswa secara keseluruhan dan menumbuhkan kecintaan untuk belajar. Para pendidik harus mempertimbangkan untuk menggabungkan metode SQ4R dan memanfaatkan media e-book dalam praktik pengajaran mereka untuk mendukung kemampuan pemahaman membaca siswa, terutama dalam konteks teks puisi. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi efek jangka panjang dari pendekatan pembelajaran ini dan penerapannya pada genre teks dan tingkat pendidikan lainnya.

REFERENSI

- Agustin, Edwin. 2017. "The Effectiveness of SQ4R Strategy in Students' Reading Comprehension across Learning Styles." *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alfin, Jauharoti. 2014. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Meningkatkan Pemahaman Puisi ...

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Başar, Murat, and Mehmet Gürbüz. 2017. "Effect of the SQ4R Technique on the Reading Comprehension of Elementary School 4th Grade Elementary School Students." *International Journal of Instruction* 10 (2): 131–44. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1029a>.
- Efendi, Dedah Jubaedah. 2016. "Pengaruh Metode SQ4R Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Berita." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ginting, Yumitra Fhalentine Br., and Herna Simamora. 2022. "Penggunaan E-Book Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1 (01): 36–39. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i01.1774>.
- Hakim, M. Nur, Marlina Bakri, and Merri Silvia Basri. 2023. "Kemampuan Memahami Teks Bacaan Selama Pembelajaran Daring." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8 (1): 290–300. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.408>.
- Indriyani, Ni Luh Putu, and Ni Wayan Suniasih. 2023. "Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Instruction* 4 (3): 141–151. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i3.62538>.
- Kesuma, Dian Tiara, Nani Yuliantini, and Irfan Supriatna. 2022. "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71." *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 5 (1): 54–60. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.5.1.%p>.
- Kultsum, Ummu. 2021. "Penerapan Metode SQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Karodangan Kota Serang." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhamidah, Siti Deti, Atep Sujana, and Dety Amelia Karlina. 2022. "Pengembangan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 (4): 1318–29. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3190>.
- Putri, Adelliya Yuwanda and Wisman Hadi. 2023. "Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran SQ4R Dalam Menyimpulkan Isi Artikel Siswa Kelas IX Mts Al-Jihad Medan." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 (3): 11686–697.
- Resmini, Novi. 2007. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Resti, Fauzi. 2023. "Pengaruh Metode SQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman." Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rojabi, Ahmad Ridho. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif SQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa EFL." *Lingua Franca* 4 (2): 165–76.
- Soedarso. 2010. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryacahya. 2024. "N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest." Uad.Ac.Id. January 13, 2024. <https://suryacahya.uad.ac.id/books/n-gain-vs-stacking- analisis-perubahan- abilitas-peserta-didik-dalam-desain-one-group-pretest-posttest/>.
- Syakur, Abdan, Anjeli Aulya, Asmaul Husna Ali, and Fajar Syamsi. 2023. "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media E-Book Kelas III A UPTD SDN 145 Inpres

Meningkatkan Pemahaman Puisi ...

Pampangan.” *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 1 (6): 128–40. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.56>.

Syamsul, Sukmawati. 2021. “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Reflect) Siswa Kelas XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Palopo.” *Jurnal Edukasi Sainifik* 1 (2): 149-162. <https://www.jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jes/article/view/123>.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

Yuhanna. 2018. “Upaya Meningkatkan Hasil Membaca Siswa Pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Di Kelas IV MIS Al-Manar Tembung.” *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.